

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan salah satu penyebab angka kematian tertinggi di dunia. PTM merupakan penyakit yang disebabkan oleh perubahan pada organ tubuh manusia termasuk juga faktor usia dan gaya hidup (Sumampouw, et al., 2023). Berbeda dari infeksi yang disebabkan kuman, virus atau bakteri yang penyebarannya masih dapat dihambat dan dikendalikan melalui vaksin, PTM merupakan penyakit yang sukar untuk dikelola penyebarannya dikarenakan lebih banyak disebabkan oleh perilaku dan kesadaran gaya hidup. Salah satu PTM yang berkembang semakin pesat karena perubahan gaya hidup masyarakat adalah Kanker.

Kanker merupakan kondisi adanya mutasi atau perubahan DNA dalam sel yang akhirnya menyebabkan sel tumbuh tidak terkendali atau ketidaknormalan dalam pembelahan sehingga kehilangan fungsinya. Kondisi ini dapat terjadi di seluruh bagian organ tubuh dan dapat menyebar ke bagian tubuh lain (Triansyah, et al., 2023).

Salah satu jenis kanker yang banyak diderita adalah kanker payudara. Kanker payudara merupakan keganasan yang berasal dari jaringan payudara yang terjadi karena pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali sehingga menjadi sebuah benjolan atau tumor. Benjolan yang tidak segera ditangani dapat menyebabkan kanker dan mengalami penyebaran pada organ lain (Rizka, et al., 2022).

Pada tahun 2022 ditemukan sekitar 20 juta kasus baru kanker dengan kematian sekitar 9,7 orang. Prevalensi jenis kanker terbanyak di dunia, yaitu kanker paru paru dengan total 2.480.675 kasus, kanker payudara dengan total 2.296.840 kasus dan kolorektal atau kanker usus besar dan rectum dengan total 1.926.425 kasus. Bahkan pada 5 tahun setelahnya, total penderita kanker di dunia diperkirakan mencapai angka 53 juta. (International Agency for Research on Cancer, 2022).

Berdasarkan data pada WHO pada tahun 2022 kanker terbanyak di Indonesia adalah kanker payudara dengan jumlah mencapai 66.271 kasus dan kematian sebanyak 22.598 kasus (WHO, 2022). Bahkan Indonesia menempati urutan ke-8 sebagai negara dengan kasus kanker payudara terbanyak di dunia setelah Cina, US, India, Brazil, Jepang, Rusia dan Jerman dan dengan kematian paling banyak nomor empat setelah India, China, dan US. (WCRF, 2022)

Kasus kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah kanker payudara, yakni 58.256 kasus atau 16,7% dari total 348.809 kasus kanker. (Maresa, et al., 2023). Kanker payudara telah menjadi salah satu kanker paling invasive dengan angka kematian tertinggi pada wanita dewasa karena selain gaya hidup, riwayat keluarga juga memiliki peran dalam penyebarannya. (Larasati, et al., 2021). Kanker payudara telah banyak ditemukan bukan hanya pada wanita dewasa maupun lansia tetapi juga banyak ditemukan pada remaja putri. (Alini & Indrawati, 2018). Karena gaya hidup dan perkembangan zaman yang sering ikut andil dalam

memburuknya pola hidup baik dari asupan, kebiasaan aktivitas fisik, lingkungan, maupun faktor eksternal lain yang dapat menyebabkan meningkat pesaatnya prevalensi kanker payudara pada tiap tahun.

Penatalaksanaan gizi pada pasien penyakit kanker diperlukan untuk mempertahankan status gizi dan mencegah penurunan status gizi akibat asupan nutrisi yang tidak adekuat, yang sering terjadi pada pasien. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yaitu suatu proses terstandar sebagai suatu metode pemecahan masalah yang sistematis dalam menangani problem gizi sehingga ahli gizi dapat memberikan asuhan gizi yang aman, efektif dan berkualitas tinggi khususnya terhadap penyakit kanker.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada risiko malnutrisi berdasarkan hasil skrining untuk pasien *Cancer Mammae*?
2. Bagaimana hasil pengkajian data antropometri, biokimia, fisik/klinis dan riwayat makan pada pasien *Cancer Mammae*?
3. Bagaimana hasil diagnosis gizi berdasarkan hasil pengkajian gizi pada pasien *Cancer Mammae*?
4. Bagaimana hasil intervensi gizi pada pasien *Cancer Mammae*?
5. Bagaimana keberhasilan penatalaksanaan gizi pada pasien *Cancer Mammae*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengkaji pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien *Cancer Mammae* dengan *Modified Radical Mastectomy Diseksi Axilla Sinistra* di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengkaji risiko malnutrisi pada pasien *Cancer Mammae* berdasarkan hasil skrining.
- b. Mengkaji hasil assessment gizi yang terdiri dari pengkajian riwayat makan (FH), antropometri (AD), biokimia (BD), fisik/klinis (PD) dan riwayat klien (CH) pada pasien *Cancer Mammae*.
- c. Mengkaji diagnosis gizi berdasarkan pengkajian gizi pada *domain intake* (NI), *domain clinic* (NC) dan *domain behavior* (NB) pada pasien *Cancer Mammae*.
- d. Mengkaji intervensi gizi meliputi pemberian makan dan zat gizi (ND), edukasi gizi (E), konseling gizi (C) dan koordinasi asuhan gizi (RC) pada pasien *Cancer Mammae*.
- e. Mengkaji hasil monitoring dan evaluasi pada pasien *Cancer Mammae*.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian yang berjudul “Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien *Cancer Mammae* dengan *MRM Diseksi Axilla Sinistra* di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito merupakan bidang gizi klinik.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk bahan penelitian lebih lanjut dan referensi mengenai asuhan gizi terutama pada pasien *Cancer Mammae*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pasien dan keluarga pasien

Diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi acuan sehingga keluarga dapat memberikan sikap dan perilaku yang tepat untuk membantu proses penyembuhan pasien.

b. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penatalaksanaan proses asuhan gizi terstandar pada pasien *Cancer Mammae* di institusi kesehatan serta memberikan kepustakaan tambahan dan sumber acuan bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian mengenai proses asuhan gizi terstandar pada pasien *Cancer Mammae*